

# Prototipe Kurikulum PBI dan IKMBKM Sesuai Permendikbudristek No.53 Tahun 2023

## Author:

Jumaria Sirait<sup>1</sup>  
Marlina Agkris  
Tambunan<sup>2</sup>  
Canni Loren Sianturi<sup>3</sup>  
Mungkap Mangapul  
Siahaan<sup>4</sup>  
Johannes Riscy Purba<sup>5</sup>

## Afiliation:

Universitas HKBPBP  
Nommensen  
Pematangsiantar<sup>1,2,3,4,5</sup>

## Corresponding email

[jumariasirat@gmail.com](mailto:jumariasirat@gmail.com)

## Histori Naskah:

Submit: 2024-08-27  
Accepted: 2024-08-31  
Published: 2024-08-31



*This is an Creative Commons  
License This work is licensed  
under a Creative Commons  
Attribution-NonCommercial 4.0  
International License*

## Abstrak:

Penelitian ini didasarkan pada paradigma aplikasi atau implementasi kurikulum, maka teknik analisis data penelitian menggunakan metode ADDIE, yakni *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi) untuk menjawab pertanyaan masalah penelitian: (a) Bagaimanakah prototipe kurikulum prodi PBI saat ini?; (b) Bagaimanakah prototipe kurikulum prodi PBI sesuai Permendikbudristek No.53 Tahun 2023? Dengan demikian, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prototipe kurikulum PBI saat ini dan prototipe kurikulum PBI sesuai Permendikbudristek No.53 Tahun 2023. Pelaksanaan penelitian pada semester ganjil T.A 2023/2024. Hasil penelitian yang diperoleh berupa prototipe pengembangan kurikulum prodi PBI FKIP-UHKBPNP sesuai Permendikbudristek RI No.53 Tahun 2023. Selanjutnya digunakan metode *agile development* dan *prototype* dari hasil pengembangan kurikulum untuk diimplementasikan di prodi PBI FKIP-UHKBPNP. Pengertian pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data berdasarkan data awal, sehingga dapat dipergunakan untuk menghasilkan, mengembangkan, dan memvalidasi produk. Validasi produk juga dikonfirmasi kepada pengguna (*user*) yang dilaksanakan secara FGD, zoom, maupun pertemuan langsung. *State of the arts* penelitian adalah studi dokumentasi prototipe kurikulum PBI yang ada saat ini dan pengembangan kurikulum untuk menghasilkan prototipe kurikulum PBI sesuai Permendikbudristek RI No.53 Tahun 2023. Dengan demikian, *novelty* atau kebaruan sebagai temuan penelitian adalah prototipe kurikulum PBI sesuai Permendikbudristek RI No.53 Tahun 2023 yang akan diimplementasikan di prodi PBI FKIP-UHKBPNP.

**Kata kunci:** IKMBKM; Kurikulum; PBI; Prototipe; Permendikbudristek

## Pendahuluan

Dunia pendidikan tinggi berkewajiban mendisain kurikulum tiap program studi yang dikelola supaya link and match kurikulum dengan kebutuhan masyarakat (*societal needs*) sebagai pengguna lulusan (*stakeholder*). Masyarakat pengguna lulusan menghendaki mutu lulusan perguruan tinggi yang mampu mengakomodir kebutuhan mereka, sehingga peran perguruan tinggi sebagai pencipta sumber daya manusia diharapkan memiliki lulusan yang memiliki kemampuan prima sebagaimana telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI level 6 atau setara dengan lulusan Sarjana (S1). Rumusan kemampuan deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Selanjutnya, amanat pemerintah di dalam Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2020, perguruan tinggi diharapkan menghasilkan lulusan yang cakap dan terampil, mampu menghadapi tantangan dan perubahan sosial budaya, dunia kerja, serta kemajuan teknologi yang semakin deras. Salah

satu kebijakan pemerintah terkait MBKM adalah hak mahasiswa untuk belajar 3 semester di luar program studi melalui 8 bentuk kegiatan belajar, yakni: pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/KKNT.

Sekaitan dengan desain kurikulum berbasis KKNI dan berorientasi MBKM ditandaskan pada UURI No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menjamin hak setiap perguruan tinggi untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum sendiri sesuai dengan SNPT. Menyikapi arus kemajuan yang begitu pesat dan konsekuensi kebijakan pemerintah saat ini melalui regulasi, terutama bidang pendidikan tinggi, menghendaki redesain kurikulum sebagaimana diamanatkan dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjendikti-Kemendikbud) Tahun 2020. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi diharapkan proaktif dan peka membaca kebutuhan masyarakat yang terus-menerus berkembang dan berubah begitu cepat seiring dengan perkembangan iptek. Selaras dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, kurikulum perguruan tinggi memerlukan pembaharuan, dalam hal ini kurikulum program studi Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI) jenjang S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHKBPNP).

Sejak Permendikbutristek RI No.53 Tahun 2023 diterbitkan oleh pemerintah pada tgl.16 Agustus 2023, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar langsung responsif melalui SK Rektor No.15/UHKBPNP/SK/IX/2023 tentang Penjaminan Mutu UHKBPNP dan penjabaran SK tersebut ke seluruh prodi di UHKBPNP. Setiap prodi berkewajiban mendisain kurikulum, termasuk prodi PBI supaya link and match dengan kebutuhan masyarakat (societal needs) sebagai pengguna lulusan (stakeholder). Upaya pengembangan kurikulum telah dilaksanakan dengan mengundang para narasumber regional dan nasional, stakeholder, pemerhati pendidikan, dunia usaha, dan praktisi pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dalam pengembangan kurikulum prodi berdasarkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan yang menjadi acuan pengembangan kurikulum. Dengan demikian, urgensi pengembangan kurikulum menjadi semakin penting dilaksanakan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prototype kurikulum PBI saat ini. Untuk mengetahui prototype (hasil desain) kurikulum PBI sesuai Permendikbudristek RI No.53 Tahun 2023. Untuk mengetahui implementasi prototype (hasil desain) kurikulum PBI sesuai Permendikbudristek RI No.53 Tahun 2023?



Gambar 1



Gambar 2

## Studi Literatur

### Permendikbudristek No.53 Tahun 2023

#### Filosofi Terbitnya Permendikbudristek No.53 Tahun 2023

Mengapa Permendikbudristekdikti No.53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi ini dibuat? Pertanyaan ini dibaca dan dijawab melalui Buku Saku Soal Sering Ditanya yang diterbitkan oleh Kemendikbudristekdikti Tahun 2023. Beberapa dasar filosofis dan detail-detail perubahan adalah sebagai berikut:

1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) terlalu kaku dan rinci dan perlu disesuaikan untuk memberikan perguruan tinggi ruang lebih luas untuk berinovasi.
2. Selain itu, sistem akreditasi masih dirasa membebani perguruan tinggi secara administrasi dan finansial.
3. Permendikbudristek ini dibuat untuk melakukan transformasi terhadap SN Dikti dan sistem akreditasi, mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi, serta melakukan sinkronisasi dan harmonisasi pengaturan mengenai penjaminan mutu pendidikan tinggi. (Buku Saku Soal Sering Ditanya, 2023:7)
4. Pengaturan yang dicakup dalam Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 adalah bahwa Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 ini merupakan bentuk integrasi dan pembaruan dari empat peraturan mengenai sistem penjaminan mutu, standar nasional pendidikan tinggi, akreditasi, dan standar pendidikan guru.
5. Setelah Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 terbit, perubahan dari pengaturan tentang SN Dikti lebih sederhana yang sebelumnya terlalu kaku dan rinci. SN Dikti yang baru berfungsi sebagai kerangka (*frame work*) mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan tidak lagi preskriptif. SN Dikti terdiri atas **standar nasional pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat**. Sebelumnya, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat terdiri atas 8 standar. Pada Permendikbudristek No.53 Tahun 2023, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat masing- masing hanya

terdiri atas 3 standar, yaitu **standar luaran, standar proses, dan standar masukan**. Standar nasional pendidikan juga terdiri atas standar luaran, standar proses, dan standar masukan, namun dijabarkan lebih lanjut menjadi delapan standard.

6. Capaian pembelajaran lulusan disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dunia kerja.

### **CPL Harus Diinformasikan kepada Mahasiswa dan Disusun kedalam Mata Kuliah.**

1. Capaian pembelajaran lulusan (CPL) untuk setiap program studi mencakup kompetensi meliputi:
  - a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
  - b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
  - c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/ atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
  - d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.
2. Implementasi fleksibilitas dalam proses pendidikan diberikan dalam bentuk:
  - a. proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh;
  - b. keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan
  - c. keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).
3. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan:
  - a. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif;
  - b. memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa;
  - c. menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika;
  - d. memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.
4. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) masih dijamin keberlangsungannya. Mahasiswa pada program Sarjana (S-1) dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. 1 (satu) semester atau setara 20 (dua puluh) sks dalam program studi yang berbeda pada

perguruan tinggi yang sama; dan

- b. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks di luar perguruan tinggi.
5. Pembelajaran secara daring merupakan salah satu bentuk pembelajaran. Sedangkan PSDKU merupakan penyelenggaraan program studi di kabupaten/kota/kota administratif yang tidak berbatasan langsung dengan Kampus Utama. PSDKU harus memperoleh izin pembukaan PSDKU dari menteri. Satu sks setara dengan 45 (empat puluh lima) jam kegiatan pembelajaran selama satu semester.
6. Beban belajar dapat dipenuhi dalam bentuk perkuliahan, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain. Beban belajar untuk lama masa tempuh kurikulum dan beban belajar untuk program Sarjana Paling sedikit **144** (seratus empat puluh empat) sks, dengan masa tempuh kurikulum 8 (delapan) semester.

Bentuk tugas bagi program Sarjana akhir dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok. Jika program studi sarjana/sarjana terapan sudah menerapkan kurikulum berbasis proyek atau bentuk lain yang sejenis, maka tugas akhir dapat dihapus/tidak lagi bersifat wajib, sesuai penetapan masing-masing program studi.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi PBI FKIP-UHKBPNP yang berada di Jl.Sangnauluh No.4 Pematang Siantar, Kec.Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Subjek penelitian adalah pengelola prodi PBI, para dosen, dan tendik. Disamping itu, objek penelitian yang sekaligus menjadi instrument penelitian adalah dokumen kurikulum sejak prodi melaksanakan kegiatan akademik untuk dianalisis dan dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian. Jenis metode penelitian yang dikembangkan adalah pengembangan (litbang) dikenal juga istilah *Research and Development (R&D)*, merupakan jenis penelitian pada umumnya digunakan dalam dunia pendidikan. Demikian halnya, tujuan secara umum penelitian pengembangan ini adalah sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data, sehingga dapat dipergunakan untuk menghasilkan, mengembangkan dan memvalidasi produk, yakni prototype kurikulum hasil pengembangan untuk diterapkan/diimplementasikan di prodi PBI. Penelitian ini difungsikan sebagai dasar untuk mengkonstruksi prototype kurikulum berdasarkan prototype awal, sehingga merujuk pada usaha peningkatan kemampuan teoritis, konseptual dan moral sesuai kebutuhan penelitian.

## Hasil

### Analisis Kurikulum PBI FKIP-UHKBPNP

Kurikulum PBI Berbasis SNPT dan Berorientasi KKNi Tahun 2018

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI) resmi menerima mahasiswa baru sejak Tahun Akademik 2018 di bawah pengelolaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHKBPNP) berdasarkan SK Kemenristek Dikti R.I. No.:715/KPT/I/2017, tgl 06 Desember 2017. Prodi PBI memiliki Kurikulum Berbasis SNPT dan Berorientasi KKNi bertujuan untuk:

- (1) Menghasilkan guru-guru bahasa Indonesia yang memiliki disiplin kerja, ilmu pengetahuan, dan pelayanan pendidikan bermutu;

- (2) Menghasilkan para guru yang mampu melakukan kegiatan penelitian mengembangkan pendidikan dan pembelajaran, peningkatan profesi dan ilmu pengetahuan program studi PBI;
- (3) Menghasilkan para guru yang mampu melaksanakan abdimas berdampak positif di bidang pendidikan, lingkungan sekitar dan atau kehidupan masyarakat umum;
- (4) Mampu melakukan kerjasama dengan lembaga lain pada bidang pengajaran, khususnya bidang kebahasaan. Dalam cakupan pembelajaran di sebaran mata kuliah yang akan dicapai mahasiswa hingga selesai mendapat jenjang Strata satu (S1) berjumlah 144 sks.

Turunan sebaran materi kuliah adalah materi kuliah tingkat Universitas sejumlah 15 sks, tingkat fakultas 13 sks, bidang keahlian tingkat prodi 90 sks, bidang pembelajaran 20 sks, dan mata kuliah pilihan 18 sks. Mata kuliah pilihan minimal 6 sks yang ditawarkan prodi. Peserta mata kuliah pilihan minimal **10** orang serta batas minimal kelulusan adalah **144** sks yang disebar 8 semester.

Pada semester 1 (satu) terdapat 18 sks, yaitu:

- Pendidikan Agama 2 sks, Pengantar Pendidikan 3 sks, Linguistik Umum 4 sks, Teori Sastra 2 sks, Sejarah Sastra 2 sks, Fonologi 2 sks, dan Keterampilan Menyimak 3 sks.
- Semester 2 (dua) terdapat 18 sks yaitu: Bahasa Indonesia 2 sks, Perkembangan Peserta Didik 2 sks, Morfologi BI 3 sks, Stilistika 2 sks, Apresiasi Sastra 2 sks, Keterampilan Berbicara Interpersonal dan interaktif 3 sks, Psikolinguistik 2 sks, dan Linguistik Historis Komparatif 2 sks.
- Semester 3 (tiga) terdapat 24 sks, yaitu: PKn 2 sks, Belajar dan Pembelajaran 4 sks, Sintaksis B.I 3 sks, Telaah Kurikulum BI 3 sks, Keterampilan Membaca Teknik dan Kreatif 3 sks, Keterampilan Menulis Kritis dan Ilmiah 3 sks, Kajian Puisi 3 sks dan Korespondensi BI 3 sks.
- Semester 4 (empat) terdapat 23 sks, yaitu: Profesi Kependidikan 4 sks, Bahasa Inggris 2 sks, Perencanaan dan Model Pembelajaran BI 3 sks, Pengembangan Bahan Ajar BI 3 sks, Kajian Prosa Fiksi 3 sks, Semantik B.I 3 sks, Kajian Semiotika 2 sks dan Kajian Sastra Anak-anak 3 sks.
- Semester 5 (lima) terdapat 20 sks, yaitu: Logika dan Filsafat 2 sks, Kewirausahaan 2 sks, Sociolinguistik 2 sks, Strategi Belajar Mengajar BI 3 sks, Evaluasi Pembelajaran BI 3 sks, Pemerolehan Pembelajaran Bahasa Kedua 2 sks, MK Pilihan Kepenyiaran, Penyuntingan Naskah dan Keterampilan Jurnalistik masing-masing 2 sks.
- Semester 6 (enam) terdapat 21 sks, yaitu: Kajian Wacana BI 2 sks, Statistika 2 sks, Teater 2 sks, Kajian Drama 3 sks, Kajian Pragmatik 3 sks, Kajian Bahasa dan Budaya Batak Toba 3 sks, MK Pilihan Sastra Kontemporer, Penulisan Opini dan Iklan serta Pengembangan Media dan Publikasi Sekolah masing-masing 2 sks.
- Semester 7 (tujuh) terdapat 23 sks, yaitu: Etika Kristen 2 sks, Analisis Kesalahan Berbahasa 2 sks, Kritik Sastra 2 sks, Microteaching 2 sks, Retorika 2 sks, Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia 4 sks, Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia 3 sks, MK Pilihan: Kehumasan, Etika Komunikasi, Strategi Belajar Mengajar BIPA masing-masing 2 sks.
- Semester 8 (delapan) terdapat 9 sks, yaitu: Skripsi 6 sks, dan PPL 3 sks.
- Jumlah keseluruhan mata kuliah di prodi PBI adalah 62.

---

## **Kurikulum PBI Berbasis SNPT dan Berorientasi KKNI dan MBKM Tahun 2022**

### **Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program Studi**

**VISI:** Menjadi program studi unggul dan berdaya saing bidang bahasa dan sastra Indonesia berbasis teknologi informasi di tingkat regional berlandaskan kasih untuk Tuhan dan Ibu Pertiwi (*Pro Deo et Patria*) pada tahun 2022.

### **MISI:**

- Menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan *student center learning (SCL)*.
- Menyelenggarakan pembelajaran budaya sebagai kearifan lokal untuk mendukung jiwa nasionalisme, berbudi pekerti luhur, dan berjiwa enterpreunership.
- Menyelenggarakan penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan keilmuan PS PBI.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan iptek masyarakat.
- Menjalin hubungan kerjasama PS PBI dengan instansi pemerintah maupun swasta sesuai tridharma untuk pengembangan PS secara internal maupun eksternal.

### **Pembahasan**

Penelitian tujuan ilmiahnya adalah sebagai berikut:

- Menghasilkan lulusan unggul dan berdaya saing melalui pembelajaran dengan pendekatan *student center learning (SCL)*.
- Menghasilkan lulusan yang berbudaya, rasa nasionalisme tinggi, berbudi pekerti luhur, dan berjiwa enterpreunership.
- Menghasilkan berbagai hasil penelitian dosen dan mahasiswa untuk pengembangan PS serta mendukung program pemerintah dalam mengembangkan bidang pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan iptek masyarakat.
- Menghasilkan kerjasama PS PBI dengan instansi pemerintah maupun swasta mencakup tridharma untuk pengembangan PS secara internal maupun eksternal.

### **Srategi**

- Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum berorientasi SNPT berbasis KKNI sesuai kebutuhan pengguna lulusan (*user*).
- Meninjau kurikulum secara bertahap melalui pelatihan/workshop penyusunan RPS, Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan SAP.
- Melaksanakan pembimbingan akademik melalui dosen wali secara terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa  $\geq 3.0$

- Menyelenggarakan pembelajaran sistem kredit semester.
- Memacu percepatan masa studi mahasiswa sehingga lulus tepat waktu pada kurun 3,5-4 tahun.
- Meningkatkan SDM dosen melalui seminar ilmiah, workshop/ pelatihan, baik sebagai peserta maupun narasumber internal dan eksternal.
- Menyelenggarakan pelatihan/workshop penyusunan proposal penelitian dosen untuk mendapatkan hibah penelitian Dikti dan hibah dari instansi lainnya.
- Mengikuti pelatihan/workshop penyusunan proposal penelitian dosen dan mahasiswa yang diselenggarakan pemerintah dan instansi lainnya.
- Menyelenggarakan pelatihan/workshop penyusunan proposal PkM dosen untuk mendapatkan hibah PkM Dikti dan instansi lainnya.
- Mengikuti pelatihan/workshop penyusunan proposal PkM dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah penelitian Dikti dan hibah dari instansi lainnya.
- Menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta, serta asosiasi profesi untuk meningkatkan SDM dosen dan mahasiswa.
- Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa untuk pengembangan diri dan memupuk jiwa kewirausahaan.
- Mengadakan jurnal sebagai wadah publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
- Membimbing dosen dalam menulis karya ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal lokal, nasional, maupun internasional.
- Mengadakan tim reviewer internal dan eksternal untuk mereview karya ilmiah dosen yang akan dipublikasikan dalam jurnal lokal, nasional, maupun internasional.
- Menyediakan sanggar bahasa, sastra, dan budaya batak Toba.
- Menciptakan atmosfir budaya bersih yang kondusif melalui penataan ruang kuliah dan lingkungan kampus sehingga terlaksana pelaksanaan pembelajaran yang berbudaya.
- Menyediakan dan mengalokasikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.
- Memfasilitasi dosen studi lanjut ke jenjang strata tiga (S3) sesuai bidang ilmu PS.

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan*
PL-1	Pendidik pemula	Mampu memadukan teknologi informasi dan komunikasi serta pedagogi dalam rangka menerapkan konten ilmu pengetahuan untuk pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif serta memiliki integritas kepribadian yang baik.
	bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	
PL-2	Peneliti pemula bidang Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia	Mampu memecahkan masalah untuk menghasilkan inovasi dan dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



PL-3	Wirausahawan pemula bidang bahasa, sastra, dan pendidikan	Mampu merintis wirausaha untuk meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja dalam bidang bahasa, sastra, dan pendidikan.
------	---	--

**Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran (CP)/Learning Outcomes**

Capaian Pembelajaran (CP) Program Studi PBI meliputi tiga aspek, yaitu (1) aspek sikap, (2) aspek pengetahuan, (3) aspek keterampilan umum, dan (4) keterampilan khusus. Aspek sikap dapat diperinci sebagai berikut:

<b>SIKAP</b>	
S-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
S-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
S-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S-6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S-7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S-9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>	
KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi.
KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

KU-6	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU-7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
KU-8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KU-9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>	
KK-1	Menganalisis bahasa dan karya sastra berdasarkan konsep dasar kebahasaan dan kesastraan Indonesia.
KK-2	Terampil berbahasa dan bersastra Indonesia beragam genre teks.
KK-3	Mampu menyusun perangkat pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
KK-4	Mampu melaksanakan penelitian kolaboratif bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
KK-5	Mampu menulis bahan ajar dan karya kreatif bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
KK-6	Mampu mempraktikkan keterampilan berbahasa dalam bidang kebahasaan, kesastraan, kejournalistikan, kepewaraan, ke-BIPA-an, penulisan buku fiksi/nonfiksi, penerjemahan, dan/atau bidang lainnya
KK-7	Mampu merintis wirausaha bidang bahasa, sastra, dan Pendidikan.
<b>PENGETAHUAN</b>	
P1	Menguasai konsep dasar kebahasaan, kesastraan, keterampilan berbahasa, literasi dasar, dan pendidikan
P2	Menguasai ragam genre dan teks multimoda
P3	Menguasai teori-teori belajar dan konsep pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
P4	Menguasai konsep dasar psikologi, sosiologi, dan antropologi pendidikan
P5	Menguasai konsep dan teknik penyusunan perangkat pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
P6	Menguasai konsep dasar psikologi, sosiologi, dan antropologi pendidikan
P7	Menguasai konsep dasar karya ilmiah pendidikan bahasa dan sastra Indonesia

**Tabel 3 Capaian Pembelajaran Lulusan Model Intergratif**

<b>Capaian Pembelajaran Lulusan</b>
Menguasai konsep dasar kebahasaan, kesastraan, keterampilan berbahasa, literasi dasar, dan pendidikan; ragam genre dan teks multimoda; teori-teori belajar dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; konsep dan teknik penyusunan perangkat pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; dan konsep dasar psikologi, sosiologi, dan antropologi pendidikan dengan berbasis nilai-nilai karakter.

Menguasai dasar-dasar metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; konsep dasar karya ilmiah pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; dan mampu melaksanakan penelitian kolaboratif bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan berbasis nilai-nilai karakter.

Mampu menulis bahan ajar dan karya kreatif bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; mempraktikkan keterampilan berbahasa dan bersastra, ke-BIPA-an, ke-jurnalistikan, dan/atau kepewaraan; dan merintis wirausaha bidang bahasa, sastra, dan pendidikan dengan berbasis nilai-nilai karakter.

## **Kesimpulan**

### Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan Program Sarjana Pendidikan yang utama adalah sebagai calon guru atau pendidik yang memiliki kompetensi 1) memahami peserta didik, 2) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik 3) menguasai bidang keilmuan dan/atau keahlian, serta 4) berkepribadian (Lampiran Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017, Standar Pendidikan Guru). Program studi dapat menetapkan profil yang lain sesuai dengan ciri dan keunggulan yang dikembangkan. Setiap profil didukung dengan capaian pembelajaran, karena itu deskripsi profil lulusan akan membantu perumusan capaian pembelajaran lulusan.

### Penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil

Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti.

### Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian minimal tersebut, prodi dapat mengurainya menjadi lebih rinci tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian dalam kurikulum kemudian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat ke dalam dan keluasan yang mengacu pada CPL.

## **Ucapan Terima Kasih (opsional)**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam perampungan penelitian ini, secara khusus kepada Tim Peneliti dan LPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

## **Referensi**

- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Baderiah. 2018. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Palopo: IAIN Palopo.
- Dirjen Belmawa. 2019. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Dirjendikti. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dirjendikti. 2021. *Panduan Program Kompetisi Kampus Merdeka*. Jakarta: Dirjendikti.

- 
- FKIP-UHKBPNNP. 2020. Laporan Evaluasi Diri (LED) Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pematang Siantar: FKIP-UHKBPNNP.
- Kemendikbudristek. 2021. Panduan dan Pembelajaran Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbudristek.
- Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No.2 Thn 2019.
- Masykur, R. 2019. Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum. Lampung: Aura.
- Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi Untuk Akreditasi Yang Dilakukan oleh BAN-PT.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- Peraturan Rektor No.15/UHKBPNNP/SK/IX/2023 tentang Penjaminan Mutu UHKBPNNP.
- Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
- Prodi PBI. 2018. Kurikulum Berbasis SNPT dan Berorientasi KKNI. Pematang Siantar: FKIP-UHKBPNNP.
- Prodi PBI. 2018. Kurikulum Berbasis SNPT dan Berorientasi KKNI. Pematang Siantar: FKIP-UHKBPNNP.
- Salinan Permendikbutristek RI No.53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu PT.
- Soetopo, Hendyat, dan Wasty Soemanto. 1986. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- UHKBPNNP. 2021. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pematang Siantar: UHKBPNNP.
- UHKBPNNP. 2021. Buku Pedoman Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pematang Siantar: UHKBPNNP.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 No.158).
- UU RI No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.